

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus.

Penelitian yang dilakukan di RA Tarbiyatul Islam Jati Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang media film animasi islami dan penanaman nilai agama dan moral di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Tarbiyatul Islam desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada bulan Agustus 2019.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup>

Penelitian kali ini populasinya adalah semua anak RA Tarbiyatul Islam kelas B Ismail dan B yahya yang berjumlah 40 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 13.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 99.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 100.

adalah teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup>

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Operasional Variabel



Keterangan :

X : Media Film Animasi Islami

Y : Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak

### 2. Definisi Operasional Variabel

#### a. Pengertian Media Film Animasi Islami

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

Menurut Arsyad film merupakan gambar-gambar dalam *frame* dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup, film ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan-hiburan, dokumentasi, pendidikan.<sup>6</sup>

Menurut Vaughan animasi adalah usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu yang memberi kekuatan besar pada proyek multimedia dalam halaman web yang dibuat. Menurut Zeembry animasi adalah pembuatan gambar atau isi yang berbeda-beda, pada setiap *frame*, kemudian dijalankan rangkaian *frame*

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 124.

<sup>5</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 50.

tersebut menjadi sebuah *motion* atau gerakan sehingga terlihat seperti sebuah film.<sup>7</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat.

b. Pengertian Nilai Agama dan Moral

Nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan perintah dari kehidupan.

Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan atau kelakuan, akhlak, dan sebagainya. Moral adalah suatu tindakan manusia yang bercorak khusus, yaitu didasarkan kepada pengertiannya mengenai hal yang baik-baik. Dalam kaitannya dengan pengalaman nilai-nilai hidup, maka moral merupakan kontrol dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai hidup. Jika seseorang dalam perilakunya selalu mengutamakan tenggang rasa, maka ia akan selalu memperhatikan perasaan orang lain. Dia dapat membedakan tindakan benar dan salah.<sup>8</sup>

Jadi, nilai agama dan moral merupakan nilai atau norma yang dijadikan pegangan bagi seseorang atau kelompok masyarakat yang mengatur tingkah laku dalam kehidupan yang didasarkan pada keyakinan atau agama yang dianut baik itu hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia moral dalam tulisan.

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

---

<sup>7</sup> Ni Wayan Eka Putri Susanti, *Animasi Buku Tentang Animasi*, 21.

<sup>8</sup> Baharudin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, 128.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- 1) **Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)**  
Variabel independen penelitian ini yaitu media film animasi islami dengan indikator sebagai berikut:<sup>9</sup>
  - a) Mampu memilih cerita yang sesuai kondisi anak
  - b) Membangkitkan kesiapan anak
  - c) Menciptakan suasana yang interaktif
  - d) Mampu memotivasi
- 2) **Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)**  
Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai agama dan moral anak dengan indikator sebagai berikut:<sup>10</sup>
  - a) Berperilaku sopan
  - b) Mengamalkan do'a sehari-hari
  - c) Menjalankan kegiatan sehari-hari dalam beragama (ibadah)
  - d) Empati

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data responden tentang pengaruh media film animasi islami dan penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Karena

<sup>9</sup> Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, 143.

<sup>10</sup> Sapendi, "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini, At-Turats, 9, No. 2 (2015): 19.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 200.

instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang kuantitatif dan akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.

Mengenai hal itu dalam penelitian ini ada dua buah instrumen yang dikembangkan, yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur pelaksanaan penggunaan media film animasi islami dalam mengajar (Variabel X)
2. Instrumen untuk mengukur penanaman nilai agama dan moral anak usia dini (Variabel Y)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X, dan variabel Y. Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini peneliti menyajikan 20 item pernyataan dari masing-masing indikator.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	X Penggunaan Media Film Animasi Islami	a. Mampu memilih cerita yang sesuai dengan kondisi anak	1,2,3,4,5
		b. Membangkitkan kesiapan siswa	6,7,8,9,10
		c. Menciptakan suasana yang interaktif	11,12,13,14,15
		d. Mampu memotivasi	16,17,18,19,20
2	Y Penanaman Nilai Agama Dan Moral	a. Berperilaku sopan	1,2,3,4,5
		b. Mengamalkan do'a sehari-hari	6,7,8,9,10
		c. Menjalankan ibadah sehari-hari dalam beragama (ibadah)	11,12,13,14,15
		d. Empati	16,17,18,19,20

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>12</sup> Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Menguji kevalidan data dapat menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikan yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasilnya adalah valid.

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan guru yakni beberapa guru yang ahli di bidang pembelajaran bagi anak RA atau anak usia dini, diantaranya yaitu Siti Alimah, S.Pd.I, Safaah, S.Pd.I, Faizatun Nailiyah, S.Pd.I, Choirun Nidha, Noor Faizah, S.Pd.I.<sup>13</sup> Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item.

Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran jawaban “selalu” diberi skor 4, “sering” diberi skor 3, “kadang-kadang” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1. Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui rater dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh rater.

Kemudian untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tadi dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir soal, yakni sejauh mana butir-butir soal itu representatif.

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 137.

<sup>13</sup> Guru RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel X**  
**(Media Film Animasi Islami)**

No	No. Item	Koefisien Korelasi	N = 30 Angka Signifikansi 5%	Keterangan
1.	q1	0,749	0,361	Valid
2.	q2	0,781	0,361	Valid
3.	q3	0,636	0,361	Valid
4.	q4	0,450	0,361	Valid
5.	q5	0,350	0,361	Valid
6.	q6	0,660	0,361	Valid
7.	q7	0,736	0,361	Valid
8.	q8	0,758	0,361	Valid
9.	q9	0,677	0,361	Valid
10.	q10	0,784	0,361	Valid
11.	q11	0,463	0,361	Valid
12.	q12	0,687	0,361	Valid
13.	q14	0,389	0,361	Valid
14.	q16	0,784	0,361	Valid
15.	q17	0,841	0,361	Valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil SPSS Uji Validitas Variabel X**  
**Media Film Animasi Islami)**

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X.01	3.45	.749	40
X.02	3.43	.781	40
X.03	3.18	.636	40
X.04	2.95	.450	40
X.05	2.93	.350	40
X.06	3.23	.660	40
X.07	3.35	.736	40
X.08	3.30	.758	40
X.09	3.05	.677	40
X.10	3.28	.784	40

X.11	2.88	.463	40
X.12	2.80	.687	40
X.13	2.95	.389	40
X.14	3.28	.784	40
X.15	2.40	.841	40

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y**  
**(Nilai Agama dan Moral)**

No	No. Item	Koefisien Korelasi	N = 30 Angka Signifikansi 5%	Keterangan
1.	y1	0,533	0,361	Valid
2.	y2	0,591	0,361	Valid
3.	y3	0,636	0,361	Valid
4.	y4	0,506	0,361	Valid
5.	y5	0,464	0,361	Valid
6.	y6	0,549	0,361	Valid
7.	y7	0,501	0,361	Valid
8.	y8	0,501	0,361	Valid
9.	y9	0,516	0,361	Valid
10.	y10	0,540	0,361	Valid
11.	y11	0,504	0,361	Valid
12.	y12	0,594	0,361	Valid
13.	y13	0,464	0,361	Valid
14.	y14	0,540	0,361	Valid
15.	y15	0,516	0,361	Valid
16.	y17	0,591	0,361	Valid
17.	y18	0,504	0,361	Valid
18.	y19	0,599	0,361	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Y**  
**(Nilai Agama dan Moral)**

<b>Item Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Y.01	3.35	.533	40
Y.02	3.40	.591	40
Y.03	3.43	.636	40
Y.04	3.48	.506	40
Y.05	3.70	.464	40
Y.06	3.43	.549	40
Y.07	3.58	.501	40
Y.08	3.58	.501	40
Y.09	3.30	.516	40
Y.10	3.63	.540	40
Y.11	3.45	.504	40
Y.12	3.58	.594	40
Y.13	3.70	.464	40
Y.14	3.63	.540	40
Y.15	3.70	.516	40
Y.16	3.40	.591	40
Y.17	3.45	.504	40
Y.18	3.73	.599	40

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 139.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Realibilitas Variabel X**  
**(Media Film Animasi Islami)**

<b>Kuesioner</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Nilai Kriris</b>	<b>Keterangan</b>
Media Film Animasi Islami	0,909	0,60	Reliabel

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Coba Realibilitas SPSS Variabel X**  
**(Media Film Animasi Islami)**

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.909	15

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Coba Realibilitas Variabel Y**  
**(Nilai Agama dan Moral)**

<b>Kuesioner</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Nilai Kriris</b>	<b>Keterangan</b>
Nilai Agama dan Moral Islami	0,856	0,60	Reliabel

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Coba Realibilitas SPSS Variabel Y**  
**(Nilai Agama dan Moral)**

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.856	18

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>15</sup>

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.<sup>16</sup>

Adapun kriteria uji linieritas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 149.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 189.

Uji heteroskedastitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada *Heteroskedastitas*. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi *Homoskedastitas*.<sup>17</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Agar mengetahui pengaruh media film animasi islami dalam mengajar terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban di lembar observasi yang telah diisi peneliti dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Variabel X (Media Film Animasi Islami)
  - 1) Jawaban selalu dengan skor 4
  - 2) Jawaban sering dengan skor 3
  - 3) Jawaban kadang-kadang dengan skor 2
  - 4) Jawaban tidak pernah dengan skor 1
- b. Variabel Y (Nilai Agama dan Moral)
  - 1) Jawaban selalu dengan skor 4
  - 2) Jawaban sering dengan skor 3
  - 3) Jawaban kadang-kadang dengan skor 2
  - 4) Jawaban tidak pernah dengan skor 1

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi :

#### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel :

$$t = \frac{\text{Mean} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 190.

Keterangan :

- t : nilai t yang dihitung
- Mean : nilai rata-rata
- $\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpangan baku
- n : jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis asosiatif merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisa pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi dan dilanjutkan dengan regresi sederhana.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a : harga Y bila X = 0 (harga constant)
- b : koefisien regresi variabel X

- 3) Membuat persamaan regresi  
Y = a + bx

Keterangan :

- Y : subyek dalam variabel
- a : harga Y dan X = 0 (konstan)
- b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent*
- X : subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- 4) Mencari korelasi dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment* antar variabel X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$  : Jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : Jumlah kasus (*number of cases*)<sup>18</sup>

5) Mencari korelasi determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu. Koefisien determinasi digunakan untuk varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media film animasi terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam. Adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$R_{xy}(\text{square}) = (R_{xy})^2 \times 100\%$$

Kemudian untuk menginterpretasi nilai perhitungan korelasi sederhana yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka digunakan pengklarifikasian korelasi sederhana yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

**Tabel 3.10**  
**Pedoman Perhitungan Korelasi sederhana**

No	Interval	Kriteria
1.	0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
2.	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
3.	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
5.	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 195

- 6) Mengetahui signifikansi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$F_{\text{regresi}} = \frac{R_{xy}^2/K}{(1-R_{xy}^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan :

- $R_{xy}$  : koefisien korelasi  
 $k$  : jumlah variabel *independent*  
 $n$  : jumlah anggota sampel

- 7) Membuat  $t_{\text{hitung}}$  (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikansi antara variabel *independent* (variabel bebas) dengan variabel *dependent* (variabel terikat). Rumus uji signifikansi t adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{R_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{xy}^2}}$$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan :

- a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif yaitu menggunakan uji pihak kiri dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan kriteria jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $\mu_o$  diterima.

- b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ .

Adapun kriteria pengujiannya adalah dengan uji pihak kanan.

- 1) Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $\mu_o$  diterima dan  $\mu_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $\mu_o$  ditolak dan  $\mu_a$  diterima